

ABSTRAK

Kanker serviks adalah suatu proses keganasan yang terjadi pada serviks. Keadaan ini terdapat pada kelompok sel yang abnormal. Kematian akibat kanker serviks di dunia diperkirakan berjumlah 4,3 juta per tahun di Indonesia menurut survey kesehatan rumah tangga (SKRT) tercatat kematian serviks meningkat dari 4,8 menjadi 5% keadaan ini terus meningkat tahun 1995 meningkat menjadi 6%. Perilaku seksual merupakan fungsi kegiatan hormonal.

Dari studi epidemiologi kanker serviks skuamosa berhubungan kuat dengan perilaku seksual seperti multiple mitra seks dan atau usia saat melakukan hubungan seks yang pertama kedua perilaku tersebut yang kemudian penulis menyebutkan sebagai perilaku seksual yang beresiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perilaku seksual terhadap kanker serviks, serta mengidentifikasi kejadian kanker serviks dan menganalisa hubungan antara perilaku seksual dengan kejadian kanker serviks.

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Kanker Wisnuwardhana pada tanggal 25 Mei sampai 30 Juni 2005 dengan metode penelitian analitik dengan desain *cross sectional* jumlah sampel didapatkan dengan menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 45 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel bebas adalah perilaku seksual dan variabel tergantungnya adalah kanker serviks.

Data yang terkumpul dari data primer dianalisa dengan uji *Chi-Square* hasilnya menunjukkan nilai χ^2 hitung $7,2 > \chi^2$ tabel 3,84 dengan demikian H_1 diterima, artinya ada hubungan yang bermakna antara perilaku seksual dengan kejadian kanker serviks. Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa perilaku seksual yang beresiko mengakibatkan terjadinya kanker serviks.

Kata kunci : Perilaku seksual, kanker serviks

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA